

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*

Oleh :

ESTI PARAMITA

NPM : 1405160339



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ESTI PARAMITA
N P M : 1405160339
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

DR. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



H. JANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROG. STUDI : Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si
DOSEN PEMBIMBING : Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M

NAMA MAHASISWA : ESTI PARAMITA
NPM : 1405160339
JURUSAN : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Bimbingan Materi Proposal	Paraf	Keterangan
13/03-2018	- Pertanyaan tentang penelitian - Pertanyaan uji t dan uji F - Perkenalan bank dan bank - dan hasil penelitian - dan hasil penelitian - dan hasil penelitian	ref ref ref ref ref	
14/03-2018	- Pertanyaan lampiran - Pertanyaan soal - dan hasil penelitian - dan hasil penelitian	ref ref ref ref	
	Dee	ref	

Medan, Maret 2018

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Esti Paramita
NPM : 1405160339
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpeajakan/Manajemen/AESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Januari 2017
Pembuat Pernyataan



NB:

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ESTI PARAMITA
N P M : 1405160339
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ~~PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA~~
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

JULITA, S.E., M.Si

Penguji II

LINZZY PRATAMI PUTERI, S.E., M.M

Pembimbing

Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M

PANITIA UJIAN

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



ABSTRAK

Esti Paramita. NPM: 1405160339. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 2018. Skripsi.

Return On Asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik penggunaan asset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan.

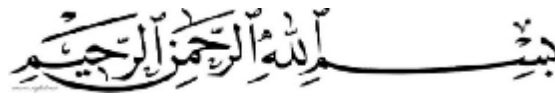
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*, sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Assets*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi, dengan software SPSS 16.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* juga memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* juga memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr, Wb

Allhamdulillahirabbil'alamin dengan segenap kerendahan hati memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memuaskan. Penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini agar lebih bermanfaat dimasa yang akan datang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayahanda H. Suparman dan Ibunda Hj. Saiyah serta abang kandung penulis Dedi Armansyah dan Halim Andriansyah yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil, dan spiritual kepada penulis, serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si sebagai Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Jasman Syaripuddin, S.E., M.Si sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Dr. H. M. Effendy Pakpahan, S.E., M.M sebagai pembimbing yang telah memberikan waktunya serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi.
9. Sahabat-sahabat penulis Siti Khadijah Napitupulu, Christi Wijayanti, Anindita Wahyuni, Rini Sartika Barus, Huswatun Hasanah, Adevia Anggraini Sitepu, Fildzah Rahman, Shiti Ayunda Hasibuan, Gilang Ramadhan, Reza Zulfikar Akmal Harahap. Teman seperjuangan Nadia Sartika, Andaru Baskara Sadewo, Muhammad Hidayat, atas segala suka dan duka yang dilewati bersama dan terimakasih atas bantuan dan dukungan semangat kerja sama kalian.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan memperluas cakrawala pemikiran khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program studi Manajemen.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Esti Paramita

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Uraian Teori.....	16
1. <i>Return On Asset</i>	
a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	16
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	18
d. Pengukuran <i>Return On Asset</i>	19
2. <i>Curent Ratio</i>	
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	19
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	21
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	22
3. <i>Total Assets Turnover</i>	
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	25
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	26
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35

1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
2. Pengujian Hipotesis	
a. Uji Parsial	38
b. Uji Simultan	40
3. Uji Koefisien Determinasi	41
BAB IV DESKRIPSI DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Data Penelitian	42
B. Analisis Data	45
1. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolinieritas.....	48
c. Uji Heterokedastisitas	49
d. Uji Autokorelasi	50
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
3. Pengujian Hipotesis	53
a. Uji Parsial (Uji t)	53
b. Uji Simultan (Uji F)	56
4. Koefisien Determinasi (R-Square)	58
C. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Tabulasi Data Laba Bersih..... 2
Tabel I.2	Tabulasi Data Total Aktiva..... 3
Tabel I.3	Tabulasi Data <i>Return On Assets</i> 4
Tabel I.4	Tabulasi Data Aktiva Lancar 6
Tabel I.5	Tabulasi Data Hutang Lancar..... 7
Tabel I.6	Tabulasi Data <i>Current Ratio</i> 9
Tabel I.7	Tabulasi Data Penjualan 11
Tabel I.8	Tabulasi Data <i>Total Assets Turnover</i> 12
Tabel III.1	Pelaksanaan Penelitian..... 33
Tabel III.2	Populasi Perusahaan 34
Tabel III.3	Sampel Penelitian 35
Tabel IV.1	Data <i>Return On Assets</i> 42
Tabel IV.2	Data <i>Current Ratio</i> 43
Tabel IV.3	Data <i>Total Asset Turnover</i> 44
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas 47
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinieritas 48
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi 50
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda 52
Tabel IV.8	Hasil Uji Parsial..... 54
Tabel IV.9	Hasil Uji F..... 57
Tabel IV.10	Koefisien Determinasi 59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t	39
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F	40
Gambar IV.1 Grafik Histogram.....	46
Gambar IV.2 Grafik Normalitas	46
Gambar IV.3 Hasil Heterokedastisitas.....	49
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t	55
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis t	56
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis F.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan operasionalnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan (laba). Perusahaan dalam aktivitasnya selalu berusaha untuk mencapai laba yang optimal. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencari laba.

Masalah profitabilitas ini penting bagi perkembangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Namun sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama dan perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi biaya-biaya operasional seperti membayar gaji karyawan serta biaya-biaya lainnya. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba bersih dengan seluruh sumber daya yang ada, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 diperoleh laba bersih sebagai berikut:

Tabel I.1
Tabulasi Data Laba Bersih
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE EMITMEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	253,664	346,728	377,911	373,750	719,228	414,256
2	DLTA	213,421,077	270,498,062	288,073,432	192,045,199	254,509,268	243,709,408
3	ICBP	2,282,371	2,235,040	2,531,681	2,923,148	3,631,301	2,720,708
4	INDF	4,779,446	3,416,635	5,229,489	3,709,501	5,266,906	4,480,395
5	MLBI	453,405	1,171,229	794,583	496,909	982,129	779,711
6	ROTI	149,149,548,025	158,015,270,921	188,577,521,074	270,538,700,440	279,777,368,831	209,211,681,858
7	SKBM	12,703,059,881	58,266,986,267	89,115,994,107	40,150,568,620	22,545,456,050	44,556,412,985
8	SKLT	7,962,693,771	11,440,014,188	16,480,714,984	20,066,791,849	20,646,121,074	15,319,267,173
9	ULTJ	353,431,619,485	325,127,420,664	283,360,914,211	523,100,215,029	709,825,635,742	438,969,161,026
10	CEKA	58,344,237,476	65,068,958,558	41,001,414,954	106,549,446,980	249,697,013,626	104,132,214,319
Rata-Rata		58,181,234,860	61,819,631,829	61,883,356,673	96,060,527,143	128,275,670,416	81,244,084,184

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel I.1 diatas rata-rata jumlah laba bersih sebesar 81.244.084184. jika dilihat dari 10 perusahaan ada 3 perusahaan di atas rata-rata laba bersih yaitu CEKA sebesar 104.132.214.319, ULTJ sebesar 438.969.161.026, ROTI sebesar 209.211.681.858. dan 7 perusahaan dibawah rata-rata yaitu AISA sebesar 414.256, INDF sebesar 4.480.395, MLBI sebesar 779.711, ICBP sebesar 2.720.708, SKBM sebesar 44.556.412.985, SKLT sebesar 15.319.267.173, DLTA sebesar 243.709.408. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 2 tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar 96.118.460.065, 2016 sebesar 128.217.737.493. dan 3 tahun di bawah rata-rata laba bersih yaitu tahun 2012 sebesar 58.181.234.860, 2013 sebesar 61.819.631.829, 2014 sebesar 61.883.356.673. Dengan begitu dapat disimpulkan dari rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun laba bersih mengalami penurunan.

Begitu juga halnya hasil data total aktiva yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 sebagai berikut:

Tabel I.2
Tabulasi Data Total Aktiva
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE EMITMEN	TAHUN				RATA-RATA	
		2012	2013	2014	2015		2016
1	AISA	3.867,576	5.020.824	7.373,868	9.060,980	9.254.539	6.915.557
2	DLTA	745.306.835	867.040.802	991.947.134	1.038.321.916	1.197.796.650	968.082.667
3	ICBP	17.753.480	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	23.878.747
4	INDF	59.389.405	78.092.789	86.077.251	91.831.526	82.174.515	79.513.097
5	MLBI	1.152.048	1.782.148	2.231.051	2.100.853	2.275.038	1.908.228
6	ROTI	1.204.944.681.223	1.822.689.047.108	2.142.894.276.216	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	2.159.298.500.060
7	SKBM	288.961.557.631	497.652.557.672	649.534.031.113	764.484.248.710	1.001.657.012.004	640.457.881.426
8	SKLT	249.746.467.756	301.989.488.699	331.574.891.637	377.110.748.359	568.239.939.951	365.732.307.280
9	ULTJ	2.420.793.382.029	2.811.620.982.142	2.917.083.567.355	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	3.185.738.696.628
10	CEKA	1.027.692.718.504	1.069.627.299.747	1.284.150.037.341	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	1.258.652.083.605
	Rata-Rata	519.296.627.649	650.455.257.940	732.634.934.318	887.490.863.027	1.015.602.200.715	761.095.976.730

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada table I.2 diatas rata-rata total aktiva sebesar 761.095.976.730. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 3 perusahaan diatas rata-rata total aktiva yaitu CEKA sebesar 1.258.652.083.605, ULTJ sebesar 3.185.738.696.628, ROTI sebesar 2.159.298.500.060. dan ada 7 perusahaan dibawah rata-rata total aktiva yaitu AISA sebesar 6.915.557, INDF sebesar 79.513.097, MLBI sebesar 1.908.228, ICBP sebesar 23.878.747, SKBM sebesar 640.457.881.426, SKLT sebesar 365.732.307.280, DLTA sebesar 968.080.667. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 2 tahun di atas rata-rata total aktiva yaitu tahun 2015 sebesar 887.490.863.027, tahun 2016 sebesar 1.015.602.200.715. Dan ada 3 tahun di bawah rata-rata total aktiva yaitu tahun 2011 sebesar 519.296.627.649, tahun 2012 sebesar 650.455.257.940, tahun 2013 sebesar 732.634.934.318. Dengan

begitu dapat disimpulkan dari rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun total aktiva mengalami penurunan.

Berdasarkan data laba bersih dan total aktiva yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 maka diperoleh *Return On Asset* sebagai berikut:

Tabel I.3
Tabulasi Data *Return On Assets* (ROA)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

NO	KODE EMITMEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	0.066	0.069	0.051	0.041	0.078	0.061
2	DLTA	0.286	0.312	0.290	0.185	0.212	0.257
3	ICBP	0.129	0.105	0.102	0.110	0.126	0.114
4	INDF	0.080	0.044	0.061	0.040	0.064	0.058
5	MLBI	0.390	0.657	0.356	0.237	0.432	0.414
6	ROTI	0.124	0.087	0.088	0.100	0.096	0.099
7	SKBM	0.044	0.117	0.137	0.053	0.023	0.075
8	SKLT	0.032	0.038	0.050	0.053	0.036	0.042
9	ULTJ	0.146	0.116	0.097	0.148	0.167	0.135
10	CEKA	0.057	0.061	0.032	0.072	0.175	0.079
Rata-Rata		0.135	0.161	0.126	0.104	0.141	0.133

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel I.3 diatas, rata-rata jumlah ROA sebesar 0,134. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 3 perusahaan di atas rata-rata ROA yaitu MLBI sebesar 0.416, ULTJ sebesar 0.138, DLTA sebesar 0.256. Dan 7 perusahaan berada dibawah rata-rata ROA yaitu AISA sebesar 0.062, INDF sebesar 0.056, CEKA sebesar 0.080, ICBP sebesar 0.116, ROTI sebesar 0.100, SKBM sebesar 0.075, SKLT sebesar 0.042. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 2 perusahaan dibawah rata-rata ROA yaitu tahun 2014 sebesar 0.127 dan tahun 2015 sebesar 0.103. Hal ini menunjukkan

bahwa ROA mengalami penurunan ditahun 2014 dan 2015. Yang disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva.

Maka pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio profitabilitas menjadi sangat penting, karena rasio ini mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.

Profitabilitas juga sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelolaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai perusahaan yang likuid.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang diambil untuk mengukur kewajiban jangka pendek perusahaan ini adalah *Current Ratio* (CR).

Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relative terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Apabila persentase rasio lancar dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya jika rasio lancar dalam perusahaan tinggi dikatakan baik karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Penelitian ini perlu karena pada kenyataannya profit yang besar belum tentu mengembalikan modal karena jika hutang juga besar atau meningkat maka profit tidak akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 diperoleh aktiva lancar sebagai berikut:

Tabel I.4
Tabulasi Data Aktiva Lancar
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
Periode 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE EMITMEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	1,544,940	2,445,504	3,977,086	4,463,635	5,949,164	3,676,066
2	DLTA	631,333,221	748,111,003	854,176,144	902,006,833	1,048,133,697	836,752,180
3	ICBP	9,888,440	11,321,715	13,603,527	13,961,500	15,571,362	12,869,309
4	INDF	26,235,990	32,464,497	41,014,127	42,816,745	28,985,443	34,303,360
5	MLBI	462,471	706,252	816,494	709,955	901,258	719,286
6	ROTI	219,818,034,145	363,881,019,917	420,316,388,535	812,990,646,097	949,414,338,057	553,284,085,350
7	SKBM	166,483,464,715	338,468,880,290	379,496,707,512	334,920,076,111	519,269,756,899	347,727,777,105
8	SKLT	125,666,621,792	154,315,590,972	167,419,411,740	189,758,915,421	222,686,872,602	171,969,482,505
9	ULTJ	1,196,426,603,843	1,565,510,655,138	1,642,101,746,819	2,103,565,054,627	2,874,821,874,013	1,876,485,186,888
10	CEKA	560,259,611,424	847,045,774,616	1,083,321,371,198	1,253,019,074,345	1,103,865,252,070	963,502,216,731
	Rata-Rata	226,932,380,098	327,001,696,990	366,356,921,318	469,521,772,527	567,115,763,457	391,385,706,878

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan terlihat pada table I.4 diatas rata-rata aktiva lancar sebesar 391.385.706.878. jika dilihat dari 10 perusahaan ada 3 perusahaan diatas rata-rata aktiva lancar yaitu CEKA sebesar 963.502.216.731, ULTJ sebesar 1.876.485.186.888, ROTI sebesar 553.284.085.350, dan ada 7 perusahaan di bawah rata-rata aktiva lancar yaitu AISA sebesar 3.676.066, INDF sebesar 34.303.360, MLBI sebesar 719.286, ICBP sebesar 12.869.309, SKLT sebesar 171.969.482.505, SKBM sebesar 347.727.777.105, DLTA sebesar 836.752.180. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 2 tahun diatas rata-rata aktiva lancar yaitu tahun 2015 sebesar 469.521.772.527, 2016 sebesar 567.115.763.457 dan ada 3 tahun dibawah rata-rata aktiva lancar yaitu tahun 2012 sebesar 226.932.380.098, 2013 sebesar 327.001.696.990, 2014 sebesar 366.356.921.318. Dengan begitu dapat disimpulkan dari rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun aktiva lancar mengalami penurunan.

Begitu juga halnya hasil data Hutang Lancar yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 sebagai berikut:

Tabel I.5
Tabulasi Hutang Lancar
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
Periode 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE EMITMEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	2.747.623	4.056.735	5.139.974	6.010.895	6.545.680	4.900.181
2	DLTA	719.951.793	867.066.542	879.253.383	699.506.819	774.968.268	788.149.361
3	ICBP	21.574.792	25.094.681	30.022.463	31.741.094	34.466.069	28.579.820
4	INDF	50.201.548	57.731.998	63.594.452	64.061.947	66.750.317	60.468.052
5	MLBI	1.566.984	3.561.989	2.988.501	2.696.318	3.263.311	2.815.421
6	ROTI	1.190.825.893.340	1.505.519.937.691	1.880.262.901.697	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	1.854.606.282.768
7	SKBM	753.709.821.608	1.296.618.257.503	1.480.764.903.724	1.362.245.580.664	1.501.115.928.446	1.278.890.898.389
8	SKLT	401.724.215.506	567.048.547.543	681.419.524.161	745.107.731.208	833.850.372.883	645.830.078.260
9	ULTJ	2.809.851.307.439	3.460.231.249.075	3.916.789.366.423	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	3.853.358.504.893
10	CEKA	1.123.519.657.631	2.531.881.182.546	3.701.868.790.192	3.485.733.830.354	4.115.541.761.173	2.991.709.044.379
	Rata-Rata	628.042.693.826	936.225.668.630	1.166.208.648.497	1.216.232.555.637	1.365.930.294.172	1.062.527.972.152

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan terlihat pada tabel I.5 diatas hutang lancar sebesar 1.062.527.972.152. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 4 perusahaan diatas rata-rata piutang yaitu CEKA sebesar 2.991.709.044.379, ULTJ sebesar 3.853.358.504.893, ROTI sebesar 1.854.606.282.768, SKBM sebesar 1.278.890.898.389 dan ada 6 perusahaan di bawah rata-rata hutang lancar yaitu AISA sebesar 4.900.181, INDF sebesar 60.468.052, MLBI sebesar 2.815.421, ICBP sebesar 28.579.820, SKLT sebesar 645.830.078.260, DLTA sebesar 788.149.361. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun diatas rata-rata piutang yaitu tahun 2014 sebesar 1.166.208.648.497, 2015 sebesar 1.216.232.555.637, 2016 sebesar 1.365.930.294.172 dan ada 2 tahun dibawah rata-rata piutang yaitu tahun 2012 sebesar 628.042.693.826, tahun 2013 sebesar 936.225.668.630. Dengan begitu dapat disimpulkan dari rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun hutang lancar mengalami penurunan.

Berdasarkan data aktiva lancar dan hutang lancar yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 maka diperoleh *Current Ratio* sebagai berikut:

Tabel I.6
Tabulasi Data *Current Ratio* (CR)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	1.269	1.750	2.663	1.623	2.376	1.936
2	DLTA	5.265	4.762	4.470	6.420	7.600	5.703
3	ICBP	2.763	2.410	2.180	2.326	2.407	2.417
4	INDF	2.049	1.667	1.810	1.705	1.508	1.748
5	MLBI	0.580	0.977	0.514	0.584	0.680	0.667
6	ROTI	1.125	1.136	1.366	2.053	2.962	1.728
7	SKBM	1.245	1.330	1.477	1.122	1.107	1.256
8	SKLT	1.415	1.228	1.184	1.192	1.315	1.267
9	ULTJ	2.018	2.470	3.345	3.745	4.844	3.284
10	CEKA	1.027	1.565	1.411	1.535	2.189	1.545
Rata-Rata		1.876	1.930	2.042	2.231	2.699	2.155

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel I.6 diatas, rata-rata jumlah CR sebesar 2.155. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 7 perusahaan dibawah rata-rata CR yaitu AISA sebesar 1.936, INDF sebesar 1.748, MLBI sebesar 0.667, ROTI sebesar 1.728, SKBM 1.256, SKLT sebesar 1.267, CEKA sebesar 1.545. Dan 3 perusahaan diatas rata-rata CR yaitu DLTA sebesar 5.703, ICBP sebesar 2.417, ULTJ sebesar 3.284. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun berada dibawah rata-rata CR yaitu tahun 2012 sebesar 1.876, tahun 2013 sebesar 1.930, tahun 2014 sebesar 2.042. Dan 2 tahun berada diatas rata-rata CR yaitu tahun 2015 sebesar 2.231 dan tahun 2016 sebesar 2.699. Hal ini menunjukkan bahwa CR mengalami penurunan ditahun 2012, 2013 dan 2014 yang disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan hutang lancar.

Tingkat keuntungan atau laba biasanya dipengaruhi oleh volume penjualan dari aktivitas perusahaan, hal tersebut dapat diketahui melalui rasio aktivitas.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya.

Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin, karena jika tidak berarti terjadi kapasitas menganggur dan berdampak kepada pembebanan yang tinggi. Salah satu rasio aktivitas yang dapat mengukur efektifitas penggunaan aktiva untuk meningkatkan penjualan adalah *Total Assets Turnover* (TATO).

Total Assets Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator dari rasio aktivitas yang dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Tingginya TATO menunjukkan efektifitas penggunaan harta perusahaan. Perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan kemampuan untuk melakukan usaha. Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 diperoleh penjualan sebagai berikut:

Tabel I.7
Tabulasi Data Penjualan
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE EMITMEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	2.747,623	4.056,735	5.139,974	6.010,895	6.545,680	4.900,181
2	DLTA	719.951,793	367,066,542	879.253,383	699.506,819	774,968,268	788,149,361
3	ICBP	21.574,792	25,094,681	30,022,463	31,741,094	34,466,069	28,579,820
4	INDF	50.201,548	57,733,998	63,594,452	64,061,947	66,750,317	60,468,052
5	MLBI	1,566,984	3,563,989	2,988,501	2,696,318	3,263,311	2,815,421
6	ROTI	1,190,825,893,340	1,505,519,937,691	1,880,262,901,697	2,174,501,712,899	2,521,920,968,213	1,854,606,282,768
7	SKBM	753,709,821,608	1,296,618,257,503	1,480,764,903,724	1,362,245,380,664	1,501,115,928,446	1,278,890,898,389
8	SKLT	401,724,215,506	567,048,547,543	681,419,524,161	745,107,731,208	833,850,372,883	645,830,078,260
9	ULTJ	2,809,851,307,439	3,460,231,249,075	3,916,789,366,423	4,393,932,684,171	4,685,987,917,355	3,853,358,504,893
10	CEKA	1,123,519,657,631	2,531,881,182,546	3,701,868,790,192	3,485,733,830,354	4,115,541,761,173	2,991,709,044,379
Rata-Rata		628,042,693,826	936,225,668,630	1,166,208,648,497	1,216,232,555,637	1,365,930,294,172	1,062,527,972,152

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan terlihat pada table I.7 diatas rata-rata penjualan sebesar 1.062.527.972.152. jika dilihat dari 10 perusahaan ada 4 perusahaan diatas rata-rata penjualan yaitu CEKA sebesar 2.991.709.044.379, ULTJ sebesar 3.853.358.504.893, ROTI sebesar 1.854.606.282.768, SKBM sebesar 1.278.890.898.389 dan ada 6 perusahaan di bawah rata-rata penjualan yaitu AISA sebesar 4.900.181, INDF sebesar 60.468.052, MLBI sebesar 2.815.421, ICBP sebesar 28.579.820, SKLT sebesar 645.830.078.260, DLTA sebesar 788.149.361. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun diatas rata-rata penjualan yaitu tahun 2014 sebesar 1.166.208.648.497, 2015 sebesar 1.216.232.555.637, 2016 sebesar 1.365.930.294.172 dan ada 2 tahun dibawah rata-rata penjualana yaitu tahun 2012 sebesar 628.042.693.826, 2013 sebesar 936.225.668.630. Dengan begitu dapat disimpulkan dari rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun penjualan mengalami penurunan.

Berdasarkan data penjualan dan total aktiva yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 maka diperoleh *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

Tabel I.8
Tabulasi Data *Total Assets Turnover* (TATO)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	0.710	0.808	0.697	0.663	0.707	0.717
2	DLTA	0.966	1.000	0.886	0.674	0.647	0.835
3	ICBP	1.215	1.180	1.205	1.195	1.193	1.198
4	INDF	0.845	0.739	0.739	0.698	0.812	0.767
5	MLBI	1.360	1.999	1.340	1.283	1.434	1.483
6	ROTI	0.988	0.826	0.877	0.803	0.864	0.872
7	SKBM	2.608	2.605	2.280	1.782	1.499	2.155
8	SKLT	1.609	1.878	2.055	1.976	1.467	1.797
9	ULTJ	1.161	1.231	1.343	1.241	1.105	1.216
10	CEKA	1.093	2.367	2.883	2.346	2.886	2.315
Rata-Rata		1.256	1.463	1.431	1.266	1.261	1.335

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel I.8 diatas, rata-rata jumlah TATO sebesar 1.335. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 6 perusahaan dibawah rata-rata TATO yaitu AISA sebesar 0.717, DLTA sebesar 0.835, ICBP sebesar 1.198, INDF sebesar 0.767, ROTI sebesar 0.872, ULTJ sebesar 1.216. Dan ada 4 perusahaan diatas rata-rata TATO yaitu MLBI sebesar 1.483, SKBM sebesar 2.155, SKLT sebesar 1.797, CEKA sebesar 2.315. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun dibawah rata-rata TATO yaitu tahun 2012 sebesar 1.256, tahun 2015 sebesar 1.266, tahun 2016 sebesar 1.261. Dan 2 tahun diatas rata-rata TATO yaitu tahun 2013 sebesar 1.463, tahun 2014 sebesar 1.431. Hal ini menunjukkan bahwa TATO mengalami penurunan selama 3 tahun yang disebabkan karena adanya kenaikan penjualan yang tidak sebanding dengan besarnya kenaikan total aktiva.

Rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Karena semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya penurunan ROA yang disebabkan karena peningkatan laba bersih yang tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aktiva.
2. Terjadinya penurunan CR disebabkan karena adanya peningkatan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan total hutang lancar.
3. Terjadinya penurunan TATO disebabkan karena adanya peningkatan penjualan yang tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aktiva.

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian agar tidak terlalu meluas dalam pembahasannya, maka masalah yang menjadi topik penelitian dibatasi hanya pada pembahasan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets* pada

laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi, khususnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Manfaat praktis dari penelitian ini, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Manfaat bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, dan wawasan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Return On Assets

a. Pengertian *Return On Assets*

Return On Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Return On Assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang berasal dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Return On Assets atau *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik bagi perusahaan, demikian juga sebaliknya.

Menurut Hanafi dan Halim (2016, hal.81) “*Return On Asset*yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu”.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama

laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Menurut Harahap (2013, hal. 305) “rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”.

Semakin tinggi persentase rasio ini semakin baik penggunaan asset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien, maka dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber-sumber daya yang dihasilkan dari penjualan dan investor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh seluruh perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets*

Return On Assets memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal.197) tujuan penggunaan rasio ini bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Hery (2014, hal.193) "*Return On Asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset".

Dari penjelasan diatas bahwa manfaat dari analisa *Return On Assets* sangat penting dalam sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan yang baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah manajemen aktiva dan utang, karena *Return On Assets* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total aktiva untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia dana.

Menurut Munawir (2004, hal.89) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya *Return On Assets* yaitu:

- 1) *Turnover* dari *Operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali *operating assets* berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya Return On Assets akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau kedua-duanya.

Hani (2015, hal.117) menyatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *profit margin* dan tingkat perputaran aktiva dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Assets* suatu perusahaan.

d. Pengukuran *Return On Assets*

Menurut Harahap (2013, hal. 305) rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$$

Return On Asset dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

2. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Kita sering mendengar atau bahkan melihat ada perusahaan yang tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Atau perusahaan sering tidak memiliki dana untuk

membayar kewajibannya tepat waktu. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang jatuh tempo tersebut.

Kasmir (2012, hal. 134) “Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2016, hal. 75) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)”.

Kemudian menurut Harahap (2013, hal. 301) “rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar”.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Oleh sebab itu perusahaan harus tetap menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan tersebut dikatakan likuid.

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio merupakan indikator dari likuiditas. Perhitungan *Current Ratio* memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Kasmir (2012, hal. 132) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio ini yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

Hery (2014, hal. 152) menyatakan bahwa “*Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia”.

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas bermanfaat untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat jatuh tempo.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Dalam mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan, biasanya ada beberapa hal yang bisa menghambat perusahaan, sehingga proses pelunasan kewajiban jangka pendeknya tidak tepat waktu.

Menurut Fahmi (2016, hal. 66) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio ini dibagi dalam tiga bagian sebagai berikut :

- 1) Kemampuan memenuhi kewajiban lancar
- 2) Penyangga kerugian
- 3) Cadangan dana lancar

Dalam hal ini likuiditas yang difokuskan pada *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditasnya yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.

Menurut Jumingan (2011, hal. 124-125) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* yaitu:

- 1) Distribusi dari pos-pos dari aktiva lancar
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun
- 3) Syarat yang diberikan kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langgan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja
- 9) *Credit reating* perusahaan pada umumnya
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau *public utility*

d. Pengukuran Current Ratio

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan yang harus mampu membayar atau memenuhi kewajiban finansialnya yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* adalah bagian dari rasio likuiditas. Seorang manajer harus dapat memperhitungkan seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi kewajiban-kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo.

Rasio yang menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

Harahap (2015, hal. 301) juga menyatakan bahwa rumus untuk mencari rasio lancar adalah:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Jadi, berdasarkan uraian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa menghitung *current ratio* dapat dihitung dengan cara membagikan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

3. *Total Assets Turnover*

a. Pengertian *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover adalah rasio keuanganyang mempersentasekan kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini juga memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola perputaran komponen atau elemen aktiva itu sendiri.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Kasmir (2012, hal. 185) “*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Tingginya *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan. Perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Menurut Hery (2014, hal. 187) “*Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Jadi, berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* ini juga dapat diartikan mengukur semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.

b. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover (perputaran total aktiva) merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas. Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi kepentingan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 173-174) beberapa tujuan yang akan dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil penagihan ini menunjukkan jumlah dari piutang-piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan digudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur semua penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Jadi dari penjelasan tujuan rasio diatas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas sangat memiliki tujuan yang penting dalam perusahaan dalam mengelola semua aktivitas.

Menurut Hery (2014, hal. 178-179) tujuan dan manfaat dari *Total Assets Turnover* yaitu:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalma persediaan
- 5) Untung menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan

Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnyapemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada *operating assets* perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.

Menurut Jumingan (2014, hal. 20) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu:

- 1) Sales (penjualan)
- 2) Total aktiva yang terdiri dari :
 - a) Aktiva lancar
 - b) Aktiva tetap

Menurut Riyanto (2009, hal. 40) yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* adalah:

- 1) Modal usaha, dengan menambahkan modal usaha (*operating assets turnover*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya *sales* yang sebesar-besarnya.
- 2) *Sales*, dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating asset* sebesar-besarnya.

Total Assets Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. *Total Assets Turnover* ini lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tindakan seluruh aktiva perusahaan.

d. Pengukuran *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Kasmir (2012, hal. 186) *Total Assets Turnover* dapat dihitung dengan rumus:

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Penjualan (Sales)}}{\textit{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, yang berarti semakin besar rasio ini semakin baik.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka ini

dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empiric. Kerangka konseptual ini ditujukan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengukurannya dapat dirinci secara kongkrit.

Dalam teori analisis keuangan rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Dan menjelaskan tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas dan aktivitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu *Return OnAssets*.

1. Pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar. Dari pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik

mungkin. Itu berarti bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Semakin rendahnya nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Prastowo (2015, hal. 75) menyatakan bahwa “rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian Mahardika dan Marbun (2016) menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diduga bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Total Assets Turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva. Dan ituberarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan menghasilkan laba sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Menurut Kasmir (2012, hal. 203) menyatakan bahwa “*Return On Assets* yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya”.

Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat berputar dan dapat meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Hasil penelitian Putry dan Erawati (2013) menyatakan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diduga bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

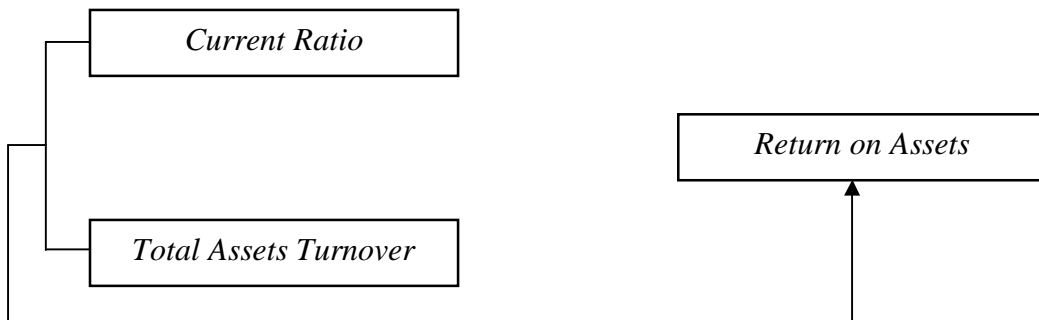
3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Current Ratio digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus dibayarkan perusahaan. Apabila tingkat *Current Ratio* tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun *Current Ratio* yang tinggi juga tidak selalu baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya profitabilitas.

Total Assets Turnover merupakan rasio perbandingan antara penjualan yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran Asset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Hasil penelitian Supardi, dkk (2016) menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran dari penelitian tersebut maka perlu diadakan penelitian. Mengacu pada rumusan masalah dengan teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh variabel yang satu dengan yang lain. Alasan peneliti memakai pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bermanfaat untuk memberikan penjelasan yang lebih spesifik tentang kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependen (*Return On Assets*)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil atas investasi. Rumus untuk mencari ROA adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total asset}}$$

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel dependen (terikat). Ada beberapa variabel dependen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel-variabel tersebut antara lain :

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

b. *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator dari ratio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2017.

Tabel III.1
Pelaksanaan Penelitian

WAKTU PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Riset Awal	■	■																		
Pembuatan Proposal			■	■	■	■														
Bimbingan Proposal					■	■														
Seminar Proposal							■	■	■	■										
Pengumpulan Data										■	■									
Penyusunan Skripsi												■	■	■	■					
Bimbingan Skripsi																■	■	■		
Sidang Meja Hijau																			■	■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Juliandi (2013, hal. 120) “Populasi merupakan seluruh elemen atau unsur yang akan diamati atau diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Dari data tersebut terdapat 10 perusahaan yaitu sebagai berikut :

Table III.2
Populasi Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	Emiten
1	PT.Tiga Pilar Sejahtera. Tbk	AISA
2	PT.Indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF
3	PT.Multi Bintang Indonesia.Tbk	MLBI
4	PT.wilmar Cahaya Indonesia.Tbk	CEKA
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	ICBP
6	PT.Ultrajaya Milk Industry.Tbk	ULTJ
7	PT.Nippon Indosari Corpindo. Tbk	ROTI
8	PT.Sekar Bumi. Tbk	SKBM
9	PT.Sekar Laut. Tbk	SKLT
10	PT.Delta Djakarta. Tbk	DLTA
11	PT. Tri Banyan Tirta. Tbk	ALTO
12	PT. Mayora Indah. Tbk	MYOR
13	PT. Siantar Top. Tbk	STTP
14	PT. Prashida Aneka Niaga. Tbk	PSDN

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

2. Sampel Penelitian

Menurut Juliandi (2013, hal. 120) “Sampel adalah wakil dari populasi”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Dimana sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.
- 2) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya selama 5 tahun berturut-turut periode 2012-2016.

Berikut 10 nama-nama perusahaan makanan dan minuman periode 2012-2016 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table III.3
Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	Emiten
1	PT.Tiga Pilar Sejahtera. Tbk	AISA
2	PT.Indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF
3	PT.Multi Bintang Indonesia.Tbk	MLBI
4	PT.wilmar Cahaya Indonesia.Tbk	CEKA
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	ICBP
6	PT.Ultrajaya Milk Industry.Tbk	ULTJ
7	PT.Nippon Indosari Corpindo. Tbk	ROTI
8	PT.Sekar Bumi. Tbk	SKBM
9	PT.Sekar Laut. Tbk	SKLT
10	PT.Delta Djakarta. Tbk	DLTA

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian berupa laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

F. Teknis Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda untuk memprediksi perubahan nilai variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas. Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah regresi berganda, hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian

ini. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Regresi berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets*

α = nilai Y bila $\chi_1, \chi_2 = 0$

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Angka arah koefisien

χ_1 = *Current Ratio (CR)*

χ_2 = *Total Assets Turnover*

ε = Standar eror

Secara statistik ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f, serta koefisien determinasi. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah H_2 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H_2 diterima.

Pengujian ini dirumuskan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Agar regresi berganda dapat digunakan, maka dapat kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika dapat menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen., karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka dapat disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Kriteria penarikan kesimpulan: tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$ (lihat pada output yakni pada table coefficients).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

2. Pengujian Hipotesis

Setelah persamaan regresi dependen, selanjutnya dilakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan penelitian terhadap hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian.

a. Uji secara parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi linier berganda uji t dengan rumus berikut ini :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

1. Bentuk pengujian

$H_o : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

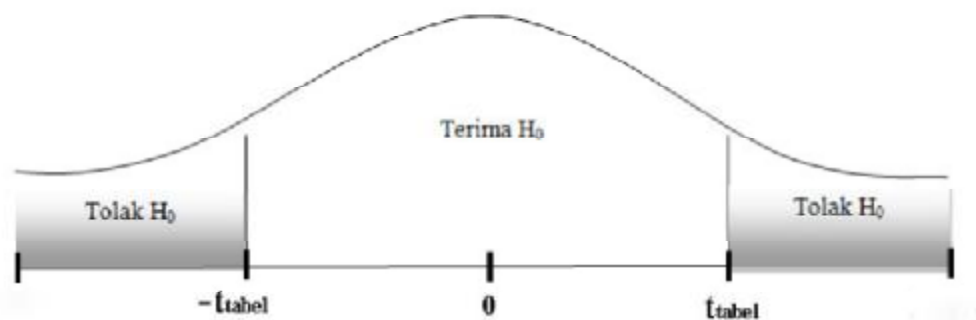
$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_o diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian hipotesis:



Gambar III.1
Kriteria pengujian hipotesis Uji t

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

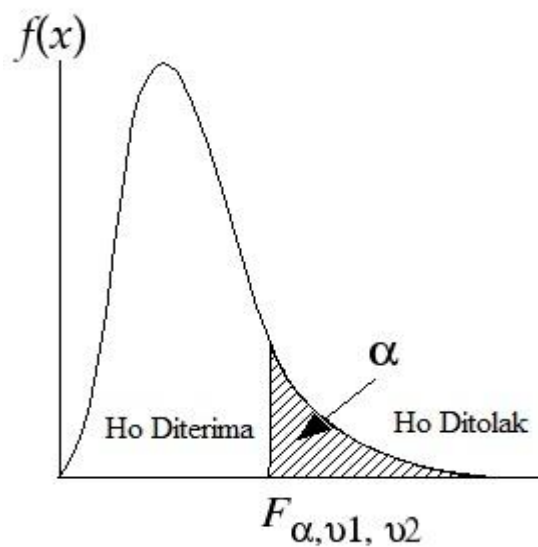
F_h = nilai F_{Hitung} yang selanjutnya disbanding dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

Pengujian Hipotesis:



Gambar III.2
kriteria pengujian hipotesis Uji F

1) Bentuk pengujian

H_o : $\mu = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_a : $\mu \neq 0$ ada pengaruh antara yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria pengambilan keputusan

a) H_o ditolak, jika $F_{Hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{Hitung} < -F_{tabel}$

b) H_o diterima, jika $F_{Hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{Hitung} > -F_{tabel}$

3. Uji koefisien determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Determinasi

R = Nilai koefisien berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB IV

DESKRIPSI DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Dalam hal ini akan disajikan hasil dari penelitian berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Assets*. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

Tabel IV.1
Tabulasi Data Profitabilitas (ROA)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	0.066	0.069	0.051	0.041	0.078	0.061
2	DLTA	0.286	0.312	0.290	0.185	0.212	0.257
3	ICBP	0.129	0.105	0.102	0.110	0.126	0.114
4	INDF	0.080	0.044	0.061	0.040	0.064	0.058
5	MLBI	0.390	0.657	0.356	0.237	0.432	0.414
6	ROTI	0.124	0.087	0.088	0.100	0.096	0.099
7	SKBM	0.044	0.117	0.137	0.053	0.023	0.075
8	SKLT	0.032	0.038	0.050	0.053	0.036	0.042
9	ULTJ	0.146	0.116	0.097	0.148	0.167	0.135
10	CEKA	0.057	0.061	0.032	0.072	0.175	0.079
Rata-Rata		0.135	0.161	0.126	0.104	0.141	0.133

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Dilihat dari tabel IV.1 diatas, rata-rata jumlah *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.133. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 7 perusahaan berada dibawah

rata-rata ROA yaitu AISA sebesar 0.061, ICBP sebesar 0.114, INDF sebesar 0.058, ROTI sebesar 0.099, SKBM sebesar 0.075, SKLT sebesar 0.042, CEKA sebesar 0.079. Dan 3 perusahaan berada diatas rata-rata yaitu DLTA sebesar 0.257, MLBI sebesar 0.414, ULTJ sebesar 0.135. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 2 tahun berada dibawah rata-rata ROA yaitu tahun 2014 sebesar 0.126, tahun 2015 sebesar 0.104. Dan 3 tahun berada diatas rata-rata ROA yaitu tahun 2012 sebesar 0.135, tahun 2013 sebesar 0.161, tahun 2016 sebesar 0.141.

Tabel IV.2
Tabulasi Data *Current Ratio* (CR)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	1.269	1.750	2.663	1.623	2.376	1.936
2	DLTA	5.265	4.762	4.470	6.420	7.600	5.703
3	ICBP	2.763	2.410	2.180	2.326	2.407	2.417
4	INDF	2.049	1.667	1.810	1.705	1.508	1.748
5	MLBI	0.580	0.977	0.514	0.584	0.680	0.667
6	ROTI	1.125	1.136	1.366	2.053	2.962	1.728
7	SKBM	1.245	1.330	1.477	1.122	1.107	1.256
8	SKLT	1.415	1.228	1.184	1.192	1.315	1.267
9	ULTJ	2.018	2.470	3.345	3.745	4.844	3.284
10	CEKA	1.027	1.565	1.411	1.535	2.189	1.545
Rata-Rata		1.876	1.930	2.042	2.231	2.699	2.155

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas, rata-rata jumlah CR sebesar 2.155. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 7 perusahaan dibawah rata-rata CR yaitu AISA sebesar 1.936, INDF sebesar 1.748, MLBI sebesar 0.667, ROTI sebesar 1.728, SKBM 1.256, SKLT sebesar 1.267, CEKA sebesar 1.545. Dan 3 perusahaan diatas rata-rata CR yaitu DLTA sebesar 5.703, ICBP sebesar 2.417, ULTJ sebesar 3.284. Namun jika dilihat dari rata-rata

tahun ada 3 tahun berada dibawah rata-rata CR yaitu tahun 2012 sebesar 1.876, tahun 2013 sebesar 1.930, tahun 2014 sebesar 2.042. Dan 2 tahun berada diatas rata-rata CR yaitu tahun 2015 sebesar 2.231 dan tahun 2016 sebesar 2.699.

Tabel IV.3
Tabulasi Data *Total Assets Turnover* (TATO)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	0.710	0.808	0.697	0.663	0.707	0.717
2	DLTA	0.966	1.000	0.886	0.674	0.647	0.835
3	ICBP	1.215	1.180	1.205	1.195	1.193	1.198
4	INDF	0.845	0.739	0.739	0.698	0.812	0.767
5	MLBI	1.360	1.999	1.340	1.283	1.434	1.483
6	ROTI	0.988	0.826	0.877	0.803	0.864	0.872
7	SKBM	2.608	2.605	2.280	1.782	1.499	2.155
8	SKLT	1.609	1.878	2.055	1.976	1.467	1.797
9	ULTJ	1.161	1.231	1.343	1.241	1.105	1.216
10	CEKA	1.093	2.367	2.883	2.346	2.886	2.315
Rata-Rata		1.256	1.463	1.431	1.266	1.261	1.335

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.3 diatas, rata-rata jumlah TATO sebesar 1.335. Jika dilihat dari 10 perusahaan ada 6 perusahaan dibawah rata-rata TATO yaitu AISA sebesar 0.717, DLTA sebesar 0.835, ICBP sebesar 1.198, INDF sebesar 0.767, ROTI sebesar 0.872, ULTJ sebesar 1.216. Dan ada 4 perusahaan diatas rata-rata TATO yaitu MLBI sebesar 1.483, SKBM sebesar 2.155, SKLT sebesar 1.797, CEKA sebesar 2.315. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun dibawah rata-rata TATO yaitu tahun 2012 sebesar 1.256, tahun 2015 sebesar 1.266, tahun 2016 sebesar 1.261. Dan 2 tahun diatas rata-rata TATO yaitu tahun 2013 sebesar 1.463, tahun 2014 sebesar 1.431.

B. Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

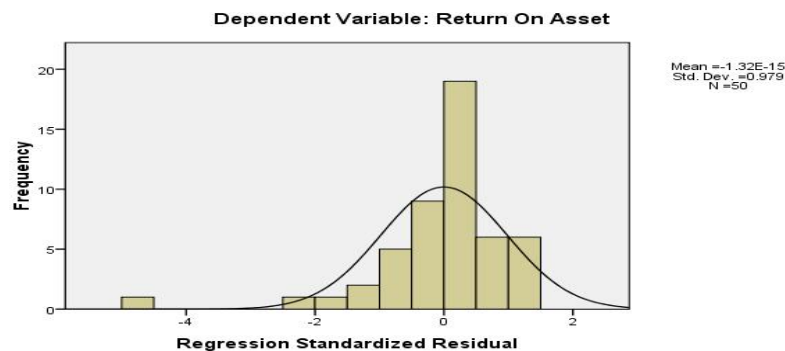
1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang paling baik hendaknya memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal pada uji Kolmogrov-Smirnov, grafik histogram dan uji normal p-plot data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan grafik histogram, uji normal *p-plot of Regression Standarized Residual*, dan *Kolmogorov Smirnov*.

Gambar IV.1
Grafik Histogram
Histogram

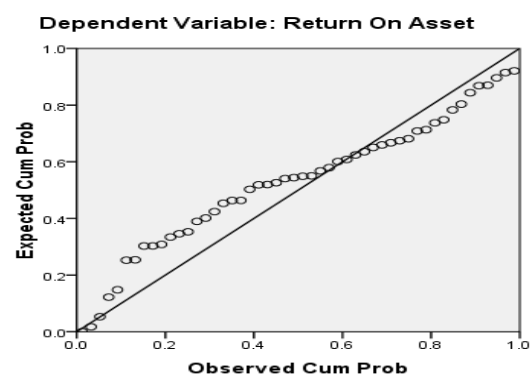


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng, apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar IV.2 dibawah ini:

Gambar IV.2
Grafik Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal, maka refresi ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis. Selain dengan menggunakan grafik histogram dan grafik *Normal p-p plot of regression*, untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov ini adalah sebagai berikut:*

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tidak signifikan) maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Current Ratio	Total Asset Turn Over	Return On Asset
N		50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	2.1553	1.3354	1.5534
	Std. Deviation	1.49339	.62719	1.59000
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.164	.208
	Positive	.197	.164	.208
	Negative	-.136	-.136	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.390	1.162	1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042	.134	.072
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel *Uji Kolmogorov Smirnov* diatas dapat dilihat bahwa *Kolmogorov Smirnov* adalah 1.470, dan nilai signifikan pada 0.072. Nilai

signifikan yang diperoleh adalah 0.072 lebih besar dari 0,05 berarti penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard eror menjadi tidak terhingga. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen tersebut. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor* atau VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan uji Multikolinieritas pada data yang diolah:

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.872	1.146
	Total Asset Turn Over	.872	1.146

a. Dependent Variable: Return On Asset

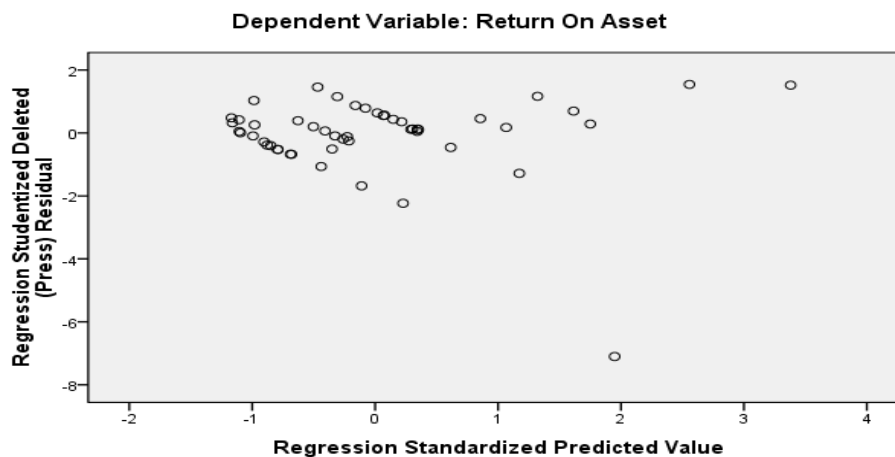
Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF menunjukkan bahwa setiap nilai variabel independen tersebut yakni *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan yakni sebesar 1.146 (tidak melebihi 5) sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* untuk setiap variabel

independen adalah 0.872, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan *Tolerance*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (*point-point*) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas pada data yang telah diolah:

Gambar IV.3
Hasil Heterokedastisitas
Scatterplot



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan pada gambar diatas pada grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model

regresi atau dengan kata lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara untuk mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 16*.

Kriteria pengujiannya:

- 1) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	.329	.274	.83776	2.094

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat diperoleh *Durbin-Watson* (D-W) yaitu sebesar 2.094 yang berarti termasuk kedalam kriteria ketiga, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Assets</i>
α	= Nilai Y bila $\chi_1, \chi_2 = 0$
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Angka arah koefisien
χ_1	= <i>Current Ratio (CR)</i>
χ_2	= <i>Total Assets Turnover</i>
ε	= Standar error

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS Versi 16 for Windows Software*:

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.891	.398		-4.746	.000
Current Ratio	.973	.086	.914	11.340	.000
Total Asset Turn Over	1.009	.204	.398	4.938	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dari hasil diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta = -1.891

Current Ratio = 0.973

TATO = 1.009

Hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.891 + 0.973X_1 + 1.009X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

1) Konstanta (a)

Konstanta (a) sebesar -1.891 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka ROA tengah mengalami penurunan sebesar -1.891 atau sebesar 18,91%.

2) Nilai koefisien X_1 *Current Ratio*

X_1 sebesar 0.973 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar 0.973 atau sebesar 97,3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3) Nilai koefisien X_2 *Total Assets Turnover*

Nilai X_2 sebesar 1.009 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan TATO maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar 1.009 atau sebesar 10,09% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat. Rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

1. Bentuk pengujian

$H_o : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_o : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Dilihat dari hasil pengujian, nilai $H_o : r_s \neq 0$, itu berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_o diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data *SPSS Versi 16* maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.891	.398		-4.746	.000
Current Ratio	.973	.086	.914	11.340	.000
Total Asset Turn Over	1.009	.204	.398	4.938	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

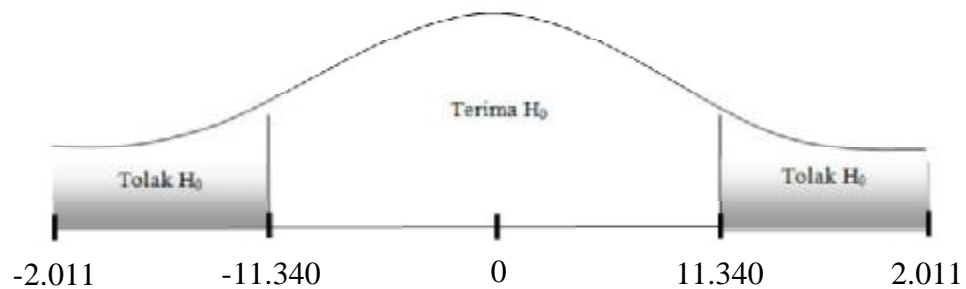
Untuk mengetahui harga t ini signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan tabel t, untuk tarif kesalahan tertentu dengan $dk = n-2$. Karena disini uji dua pihak, maka harga t dilihat pada harga t uji dua pihak dengan kesalahan 5% dengan $dk = 48$ diperoleh harga $t = 2.011$.

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets*, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel IV.8 diatas dari hasil $t_{tabel} : 2.011$ yang dihitung maka dapat diketahui $t_{hitung} = 11.340$

Kriteria pengambilan keputusan:

1. H_o diterima jika : $-2.011 \leq t_{hitung} \leq 2.011$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_o ditolak jika : $t_{hitung} > 2.011$ atau $-t_{hitung} < -2.011$



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis

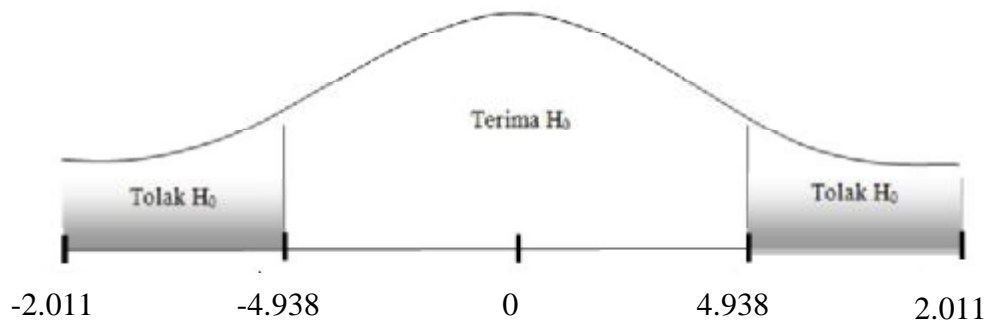
Dari perhitungan uji secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} 11.340 dan t_{tabel} 2.011. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11.340 > 2.011$) dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Assets*, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t. berdasarkan tabel IV.7 diatas dari hasil t_{tabel} : 2.011 yang dihitung maka dapat diketahui $t_{hitung} = 4.938$

Kriteria pengambilan keputusan:

1. H_o diterima jika : $-2.011 \leq t_{hitung} \leq 2.011$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_o ditolak jika : $t_{hitung} > 2.011$ atau $-t_{hitung} < -2.011$



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis

Dari perhitungan uji secara parsial pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} 4.938 dan t_{tabel} 2.011. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.938 > 2.011$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Uji F dilakukan dalam penelitian ini untuk menunjukkan besarnya angka probabilitas atau (sig) dan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

1. Bentuk pengujian:

$H_o : \mu = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_o : \mu \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (Y)

Dilihat dari hasil pengujian , nilai $H_o : \mu \neq 0$, itu berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Kriteria pengambilan keputusan:

H_o ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

H_o diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.890	2	45.445	64.750	.000 ^a
	Residual	32.987	47	.702		
	Total	123.877	49			

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dari hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$, dengan nilai F_{hitung} untuk $n = 5$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n-k-1 = 50-2-1 = 47$$

$$F_{hitung} = 64.750 \text{ dan } F_{tabel} = 3.20$$

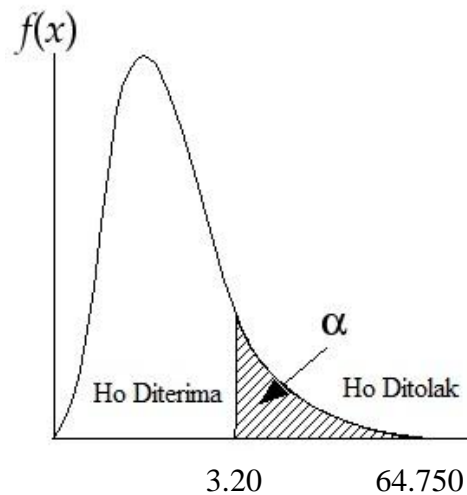
Kriteria pengambilan keputusan:

Dari hasil $F_{tabel} = 3.20$ sehingga kriteria pengambilan keputusan dapat diketahui

$$F_{hitung} = 64.750 \text{ (} F_{hitung} = 64.750 > F_{tabel} = 3.20 \text{)}$$

H_o diterima jika: $F_{hitung} < 3.20$ atau $-F_{hitung} > 3.20$

H_o ditolak jika: $F_{hitung} > 3.20$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) pada tabel IV.7 didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64.750 > 3.20$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dari hasil perhitungan SPSS diatas menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui pesentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* maka dapat diketahui melalui uji determinasi sebagai berikut:

Tabel IV.10
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	.329	.274	.83776	2.094

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel IV.10 diatas secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.574 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Return On Assets* (variabel dependen) dengan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang kuat yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.329 \times 100$$

$$= 32,9\%$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 183)

Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.329 angka ini mengidentifikasi bahwa Return On Asset mampu dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 32,9%, sedangkan selebihnya sebesar 67,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *Standar Error of the Estimate* adalah sebesar 0.83776, dimana semakin

kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Asset*.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = 11.340$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.011. Dengan demikian dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11.340 > 2.011$) dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat dalam pengembalian aset perusahaan, karena aktiva lancar dari sebuah perusahaan merupakan salah satu bentuk pengemalihan yang paling utama pada sebuah perusahaan. Dan tinggi rendahnya perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar akan sangat berpengaruh dengan

pengembalian aset perusahaan tersebut dalam bentuk aktiva lancar pula, karena apabila aktiva lancar perusahaan tinggi maka pengembalian aset akan tinggi pula, sehingga hal ini yang membuat *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*.

Current Ratio pada perusahaan ini dapat meningkatkan *Return On Assets*, hal ini disebabkan karena perusahaan dapat mengelola aktiva lancar secara efektif, sehingga dapat meningkatkan perputaran aktiva dan dengan meningkatnya perputaran aktiva maka akan dapat meningkatkan penjualan, dengan meningkatnya penjualan memungkinkan akan meningkatkan laba bersih sehingga *Return On Asset* juga meningkat.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kenaikan pada *Current Ratio* akan diikuti kenaikan pada *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.2.

Penelitian ini didukung oleh teori Munawir (2004, hal. 89) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Turnover* dari *Operating Asset* dan *Profit Margin*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan hasil pengujian secara parsial untuk pengaruh

Total Asset Turnover terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.938$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.011. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.938 > 2.011$) dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. *Total Asset Turnover* yang tinggi memberikan indikasi bahwa perputaran aset perusahaan menjadi peran penting dalam pengembalian aset suatu perusahaan, semakin baik perputaran aktiva perusahaan maka akan semakin baik pula pengembalian aktiva perusahaan.

Total Asset Turnover dapat meningkatkan *Return On Assets* perusahaan hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sehingga aktiva dapat berputar secara efisien dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan meningkatkan *Return On Assets*.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kenaikan pada *Total Asset Turnover* akan diikuti kenaikan pada *return On Assets*, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.3.

Penelitian ini didukung oleh Hani (2015, hal. 117) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah laba bersih termasuk rasio *net profit margin*, perputaran aktiva, dan rasio aktivitas lainnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pranata, dkk (2014) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Maka penulis

dapat menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil Uji F (ANOVA) pada tabel IV.5 didapat nilai F_{hitung} sebesar 64.750 dengan tingkat signnifian sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.20. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64.750 > 3.20$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dari hasil perhitungan SPSS diatas menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi *Return On Asset*, semakin besar aktiva lancar maka akan semakin besar pengembalian aset perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Kemudian semakin besar *Total Asset Turnover* perusahaan maka *Return On Assets* akan semakin bertambah, karena perusahaan yang mempunyai perputaran aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mengembalikan aktiva perusahaan tersebut.

Penelitian ini didukung oleh teori Hanafi dan Halim (2016, hal. 81) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Oktary (2017) menyatakan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total*

Asset Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai $T_{hitung} = 11.340$ dan $T_{tabel} = 2.011$, secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Artinya kenaikan *Current Ratio* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai $T_{hitung} = 4.938$ dan $T_{tabel} = 2.011$, secara parsial membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Artinya kenaikan *Total Assets Turnover* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara simultan membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* periode 2012-2016

dengan nilai $F_{hitung} = 64.750$ dan $F_{tabel} = 3.20$. Artinya kenaikan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilihat dari data yang diteliti *Current Ratio* perusahaan sudah dapat dikatakan baik, namun apabila ingin meningkatkan *Return On Asset*, perusahaan harus lebih efektif lagi dalam mengelola aktivitya dengan cara meningkatkan perputaran aktiva agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, karena kenaikan *Current Ratio* akan diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.
2. *Total Asset Turnover* perusahaan dapat dikatakan baik, namun agar pengembalian aset perusahaan semakin tinggi sebaiknya perusahaan harus dapat menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sehingga aktiva dapat berputar secara efisien dan laba yang diterima juga semakin meningkat, karena *Total Asset Turnover* yang tinggi akan diikuti dengan *Return On Assets* yang tinggi juga.
3. Bagi para investor jika ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Turnover* dari *Operating Asset* dan *Profit Margin* karena ROA yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara efesien. Seperti

Current Ratio dan *Total Asset Turnover* yang diketahui secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Cetakan Kelima). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Umsu Press.
- Harahap, Sofyan Safri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Cetakan kedubelas). Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Juliandi, Azuar. (2014). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit Umsu Press.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan keempat). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. (Cetakan kelima). Jakarta: Penerbit Rajawali pers.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Oktary, Dewi (2017). “Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2012”. *Jurnal Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Vol.7, Januari 2017.
- P.A Mahardika dan Marbun D.P (2016). “Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*”. *Jurnal Manajemen*, Universitas Pembangunan Jaya. Vol. 3, Maret 2016.
- Pranata, Dani, Raden Rustam Hidayat, dan Nila Firdausi Nuzula (2014). “Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Non Performing Loan*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya. Vol. 11 No.1, Juni 2014.
- Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putry, Nur Anita Chandra dan Teguh Erawati (2013). “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, Dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Assets*”. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol. 1 No. 2, Desember 2013.

Riyanto, Bambang. (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Edisi keempat). Yogyakarta: BPFE.

Supardi, Herman, H. Suratno, dan Suyatno (2016). “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi terhadap Return On Asset”. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila. Vol. 2 No. 2, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Esti Paramita
Tempat/Tanggal Lahir : TebingTinggi, 1 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Status Keluarga

Nama Ayah : H. Suparman
Nama Ibu : Hj. Saiyah
Alamat : Jl. villa permata 1 no b5, Perumahan Villa Permata
Kuala Tanjung, Kec. Medang Deras, Kab.
Batubara.

Status Pendidikan

2002 - 2008 : SD Negeri 018450 Tanjung Gading
2008 - 2011 : SMP Negeri 1 Tanjung Gading
2011 – 2014 : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
2014 – 2018 : Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Terima kasih.

Medan, Maret 2018

Esti Paramita



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROG. STUDI : Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si
DOSEN PEMBIMBING : Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M

NAMA MAHASISWA : ESTI PARAMITA
NPM : 1405160339
JURUSAN : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Bimbingan Materi Proposal	Paraf	Keterangan
12/12-2017	Perbaiki kata Belahan	mej	
	Gambarkan Persemanan y. kelas	mej	
	Perbaiki model y. at	mej	
	Perbaiki uraian teori -	mej	
	buat sebuah tiap variabel	mej	
	Perbaiki kerangka konsep	mej	
	- Runtukan teori yang mendukung	mej	
	Hard Penelitian dan sumber	mej	
	dan perbagi angket	mej	
20/12-2017	Perbaiki sistematika penulisan	mej	
	Catat panduan	mej	
	- Perbaiki Metodologi	mej	
	- All Lembar Proposal	mej	

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M

Medan, Desember 2017

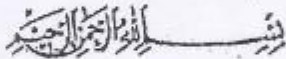
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan.....H
M



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esh Paramita
NPM : 1405160339
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Kelas / Sem : E / VII

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : M. Effendi Pakpahan disetujui prodi :

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan ROA yang disebabkan karena peningkatan laba bersih yang tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aktiva
 2. Terjadinya penurunan CR disebabkan karena adanya peningkatan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan total hutang lancar
 3. Terjadinya penurunan TATO disebabkan karena adanya peningkatan penjualan yg tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aktiva
- Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan, Desember 2017

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(Dr. H. M. Effendy Pakpahan S.E. M.M)

(Esh Paramita)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Jurusan :

(Dr. HARUDY. TANJUNG S.E. M.Si)

Diagendakan pada tanggal : 21 Desember 2017

Nomor Agenda : 25

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :	E	S	T	I		P	A	R	A	M	I	T	A								
NPM :	1	4	0	5	1	6	0	3	3	9											
Tempat/tgl Lahir :	T	E	B	I	N	G		T	I	N	G	6	1	/							
	I		D	E	S	E	M	B	E	R		1	9	9	6						
Program Studi :	Manajemen																				
Alamat Mahasiswa :	D	L		B	U	K	I	T		B	A	R	I	S	A	N	J				
	N	O		2	9																
Tempat Penelitian :	B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A	
Alamat Penelitian :	J	L		A	S	I	A		S	E	I		R	E	N	G	A	S		I	
	M	E	D	A	N		A	R	E	A											

memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

(Dr. HASRUDY TANJUNG S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(ESTI PARAMITA)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3684/AL.3-AU/UMSU-05/ F / 2017 Medan 02 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : 21 November 2017 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada : **Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi**
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Asia No.182
Di-
Tempat

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **ESTI PARAMITA**
Npm : **1405160339**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Semester : **VII (Tujuh)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan 

H. JANURI, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN / IESP

Pada hari ini JUM'AT tanggal 19 JANUARI 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : ESTI PARAMITA
N.P.M. : 1405160339
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 1 Desember 1996
Alamat Rumah : Bukit Barisan I No.29
JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

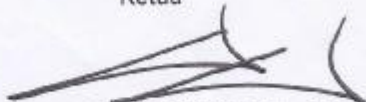
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul lanjut
Bab I	Hapus teori di latar belakang
Bab II	
Bab III	Perbaiki populasi data, penambahan rumus di teknik analisis data
Lainnya	Sistematika penulisan diperbaiki
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

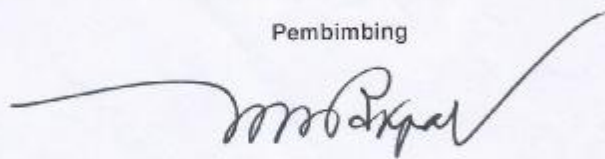
Medan, 19 JANUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua


Dr.HASRUDY TANJUNG., SE. M.Si.

Pembimbing


Dr.H.M.EFFENDY PAKPAHAN, MM.

Sekretaris


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembanding


Dr.JUFRIZEN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan *Manajemen* yang diselenggarakan pada hari *JUM'AT* tanggal *19 JANUARI 2018* menerangkan bahwa:

Nama : ESTI PARAMITA
N .P.M. : 1405160339
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 1 Desember 1996
Alamat Rumah : Bukit Barisan I No.29
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Dr.H.M.EFFENDY PAKPAHAN, MM.*

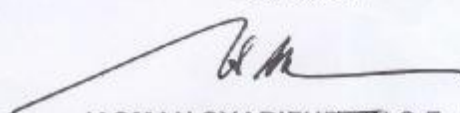
Medan, 19 JANUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua


Dr.HASRUDY TANJUNG,SE. M.Si.

Sekretaris


JASMAN SYARIFUDDIN,S.E., M.Si.

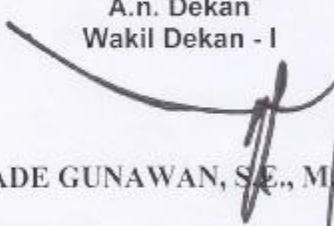
Pembimbing


Dr.H.M.EFFENDY PAKPAHAN, MM.

Pembimbing


Dr.JUFRIZEN, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

14/02.2018



Ethical, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 663 / TGS / II.3 / UMSU-05 / D / 2018

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal 19 Januari 2018,
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : ESTI PARAMITA
N P M : 1405160339
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSETS PAD APERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Pembimbing : **Dr.H.M.EFFENDI PAKPAHAN, MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **19 Februari 2019**

Ditetapkan di: MEDAN

Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1439 H
19 Februari 2018 M

Wassalam
Dekan



H. JANURI, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00280/BEI.PWI/03-2018
Tanggal : 19 Maret 2018

Kepada Yth. : H. Januri, S.E., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Esti Paramita
NIM : 1405160339
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor PIGP Medan